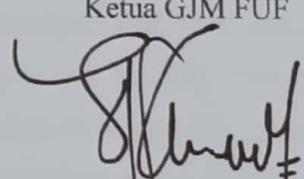
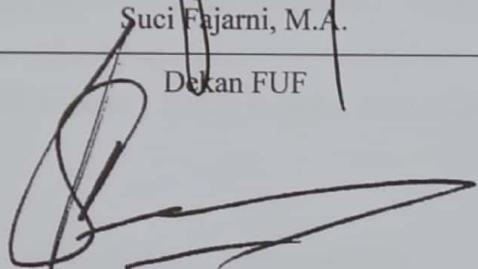


LAPORAN HASIL
PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM/ RPS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024



GUGUS JAMINAN MUTU
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024

LEMBAR PENGESAHAN
 LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM/ RPS
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
 SEMESTER GENAP T.A 2023/2024

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY	LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)	GUGUS JAMINAN MUTU FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
	KURIKULUM/ RPS	
Kode Dokumen	: LAP/monev-kurikulum/RPS/GJM/FUF/02.2024	
Tanggal	: 17 September 2024	
Diajukan Oleh	Ketua GJM FUF  Suci Fajarni, M.A.	
Dikendalikan Oleh	Dekan FUF  Prof. Dr. H. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.	
Disetujui Oleh	Ketua LPM UIN Ar-Raniry  Dr. Abdul Jalil Salam, M.Ag.	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang maha kuasa, karena berkat rahmat dan kuasa Nya Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum/ RPS Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Semester Genap Tahun Akademik 2023/ 2024 ini dapat terselesaikan. Monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS merupakan bagian penting dari proses penjaminan mutu internal yang dilaksanakan oleh Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (GJM FUF) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

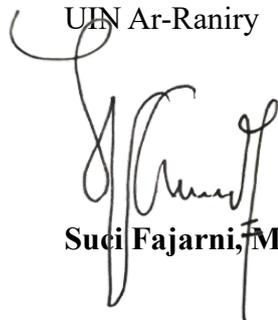
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS merupakan bentuk nyata terhadap pentingnya melakukan pemantauan dan perbaikan pelaksanaan kurikulum/ RPS di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara berkelanjutan. Informasi yang diperoleh dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini, diharapkan dapat membantu Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam proses meningkatkan mutu akademik dan proses pendidikan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry tidak terlepas dari berbagai kendala, terutama pada saat proses pengumpulan data. Namun berkat kerja keras serta dukungan dari pimpinan dan koordinator program studi, kegiatan ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan monitoring evaluasi kurikulum/ RPS di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 17 September 2024

Ketua GJM Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

UIN Ar-Raniry



Suci Fajarni, M.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	3
C. Manfaat Kegiatan	3
BAB II METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI.....	5
A. Komponen dan Instrumen Pelaksanaan	5
B. Sasaran Kegiatan	6
C. Penyusunan Instrumen	6
D. Teknik Pengumpulan Data	11
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Identitas Program Studi	12
B. Hasil Pelaksanaan Monev Kurikulum/ RPS	13
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	34
A. Kesimpulan	34
B. Rekomendasi	35

LAMPIRAN

Form Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Kurikulum/ RPS Online

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi (monev) adalah dua kegiatan yang terintegrasi dalam pengendalian suatu program, namun masing-masing memiliki fokus yang berbeda. Monitoring lebih menitikberatkan pada kegiatan yang sedang berjalan, sementara evaluasi menilai hasil dari kegiatan tersebut. Monitoring dilakukan secara berkala dengan menggali informasi berdasarkan indikator tertentu untuk memastikan bahwa pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah disusun dan prosedur yang telah disepakati. Indikator-indikator tersebut mencakup aspek utama dan target yang dirumuskan dalam perencanaan program. Pelaksanaan monitoring yang baik bermanfaat untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai pedoman dan rencana, sekaligus memberikan informasi penting kepada pengelola jika terjadi hambatan atau penyimpangan, serta sebagai masukan dalam proses evaluasi.

Sejak tahun akademik 2019/2020, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh mulai menerapkan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan pembelajaran di seluruh program studi. Kurikulum KKNI ini disusun untuk menyesuaikan kebutuhan pendidikan tinggi yang berorientasi pada kompetensi lulusan, dengan memperhatikan standar kualitas nasional.

Namun, dengan kemajuan era pendidikan dan tuntutan global, UIN Ar-Raniry telah mengadopsi Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) sebagai pengembangan dari Kurikulum KKNI. Kurikulum OBE lebih berfokus pada hasil (*outcome*) yang ingin dicapai oleh peserta didik, baik dalam hal keterampilan, pengetahuan, maupun sikap. Perubahan ini menuntut adanya penyesuaian, terutama di tingkat program studi, dalam hal metode pengajaran, evaluasi, dan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Mempertimbangkan bahwa seluruh program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF) UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya mengimplementasikan kurikulum OBE, maka pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 ini tetap akan memfokuskan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Kurikulum KKNI yang masih digunakan pada semester ini. Fokus utama pelaksanaan monitoring dan evaluasi semester ini adalah memastikan bahwa Kurikulum KKNI yang diterapkan tetap memenuhi

standar akademis terkini, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mendukung perkembangan mahasiswa. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan atau revisi agar transisi menuju Kurikulum OBE di masa mendatang dapat berjalan lebih lancar dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Semester Genap 2023/2024 dimulai sejak tanggal 15 Juli 2023 hingga 13 Agustus 2024 dalam bentuk survei berbasis elektronik (online) melalui formulir Google Form, serta observasi langsung ke program studi. Adapun program studi yang terlibat dalam monitoring dan evaluasi ini meliputi seluruh program studi yang berada di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yakni Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), Studi Agama-Agama (SAA), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Sosiologi Agama (SA), serta Ilmu Hadits (ILHA).

Pelaksanaan survei dalam rangka monitoring dan evaluasi Kurikulum serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis elektronik atau online ini merupakan bagian integral dari upaya pengawasan dan pengendalian yang sistematis yang dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh terkait implementasi aturan, standar, dan pedoman yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu di UIN Ar-Raniry. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengembangan dan pelaksanaan kurikulum serta RPS di seluruh program studi, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui kegiatan ini, diharapkan kelemahan dan keunggulan penerapan kurikulum dapat teridentifikasi secara akurat. Identifikasi ini penting untuk memberikan umpan balik bagi pengelola program studi, terutama jika ditemukan hambatan atau penyimpangan dalam pelaksanaannya, guna memastikan bahwa setiap program studi mampu menyediakan proses pendidikan yang berkualitas tinggi bagi para mahasiswa, Pendidikan sejalan dengan tuntutan perkembangan pendidikan di tingkat nasional dan global. Pada akhirnya, hasil dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS ini dapat menjadi landasan bagi pimpinan fakultas dalam melakukan evaluasi dan perbaikan ke depan, guna memastikan bahwa kurikulum OBE telah dapat diterapkan secara efektif dan mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal pada semester selanjutnya.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dilakukan melalui survei online adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa pelaksanaan Kurikulum KKNI yang masih digunakan pada semester genap ini telah sesuai dengan standar akademis terkini, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan mahasiswa;
2. Merekomendasikan revisi dan peningkatan dalam pelaksanaan kurikulum serta RPS, agar lebih relevan dan selaras dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat;
3. Mengidentifikasi potensi tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum KKNI sebagai langkah awal untuk mempersiapkan transisi yang lebih efektif menuju Kurikulum OBE;
4. Memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum di setiap program studi mendukung tercapainya tujuan pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sesuai dengan standar mutu yang diharapkan.

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan monitoring dan evaluasi Kurikulum/ RPS di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tetap mengikuti standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu;
2. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga berperan dalam mengidentifikasi aspek-aspek kurikulum yang memerlukan peningkatan atau perbaikan. Dengan hasil evaluasi ini, kurikulum yang diterapkan di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan akademis dan tuntutan profesional di masa depan, sehingga lulusan dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja maupun akademik;
3. Monitoring dan evaluasi Kurikulum/ RPS juga dapat memberikan gambaran yang jelas terkait kesiapan setiap program studi dalam beralih dari Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ke Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE). Hasil monitoring dan evaluasi ini akan memastikan bahwa proses transisi

berjalan secara efektif dan terarah, serta membantu program studi dalam meminimalisir hambatan yang mungkin muncul selama proses peralihan kurikulum tersebut;

4. Melalui hasil survei, pengelola program studi dapat memperbaiki dan mengembangkan RPS agar lebih relevan dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan dan kebutuhan mahasiswa;
5. Laporan hasil monitoring dan evaluasi Kurikulum/ RPS juga dapat menjadi landasan yang kuat bagi pihak manajemen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat serta program studi, dalam mengambil keputusan strategis mencakup pengembangan kurikulum, penyusunan RPS, serta pengelolaan sumber daya pengajaran dan pendidikan, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB II

METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Komponen dan Instrumen Pelaksanaan

Terdapat perbedaan fokus monitoring dan evaluasi pada semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2023/2024. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 sebelumnya, cenderung berfokus pada dua aspek, yaitu: (1) aspek kelengkapan dokumen kurikulum KKNI dan (2) aspek pelaksanaan kurikulum KKNI. Sedangkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 kali ini lebih fokus kepada aspek: (1) aspek pelaksanaan kurikulum KKNI serta relevansinya dengan visi misi dan tujuan program studi; dan (2) ketersediaan dan kesesuaian RPS.

Ruang lingkup tersebut diterjemahkan dalam bentuk aspek dan variabel yang bersesuaian dengan masing-masing subjek. Adapun rangkuman aspek dan variabel untuk masing-masing subjek yang digunakan dalam menyusun instrumen pelaksanaan monev kurikulum/ RPS Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini seperti yang disajikan dalam tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1. Responden, Aspek, dan Variabel Instrumen Monev Kurikulum/ RPS Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Semester Genap Tahun Akademik 2023/ 2024

SUBJEK/ RESPONDEN	ASPEK	VARIABEL
Program Studi (Ketua dan Sekretaris Prodi)	1) Pengantar Survei	a. Petunjuk pengisian kuesioner online
		b. Identitas Program Studi
		c. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi
	2) Pelaksanaan kurikulum KKNI yang berkesesuaian dengan visi misi dan tujuan program studi	a. Relevansi Kurikulum dengan Visi-Misi-Tujuan Program Studi
		b. Ketersediaan Profil Lulusan Program Studi
		c. Capaian Pembelajaran Program Studi

		d. Struktur Kurikulum
		e. Sebaran Mata Kuliah
	3) Ketersediaan dan kesesuaian RPS KKNI	a. Ketersediaan RPS dan Kesesuaian RPS KKNI
		b. Evaluasi RPS

Jenis pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS menggunakan penilaian diri (*self assesment*) yang dilakukan dengan menyebarkan link google form secara online yang harus diisi oleh ketua atau sekretaris program studi. Dalam pelaksanaannya, digunakan kuesioner tipe tertutup dimana masing-masing pilihan jawabannya sudah tersedia dalam angket, sehingga memudahkan responden untuk memberikan pilihan jawabannya masing-masing. Namun, guna memperoleh informasi yang relevan, observasi ke seluruh program studi juga dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai upaya meninjau ulang kesesuaian seluruh hasil jawaban survei yang telah diberikan oleh pengelola program studi.

B. Sasaran Kegiatan

Monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS ini menyasar subjek dari ketua atau sekretaris program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry. Terdapat 5 (lima) program studi pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang dijadikan sasaran dari kegiatan monev ini, yakni: 1) Prodi Aqidah dan Filsafat Islam; 2) Prodi Studi Agama-Agama; 3) Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir; 4) Prodi Sosiologi Agama; dan 5) Prodi Ilmu Hadis. Monev kurikulum/ RPS semester ini dilakukan berkaitan dengan proses pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.

C. Penyusunan Instrumen

Gugus Jaminan Mutu menggunakan kuesioner online yang disebarluaskan melalui link Google Form. Kuesioner ini dirancang untuk mendapatkan umpan balik langsung dari ketua atau sekretaris prodi terkait penerapan kurikulum/ RPS di masing-masing program studi. Dengan menggunakan kuesioner, responden diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif mengenai tantangan, keberhasilan, serta rekomendasi terkait pengelolaan kurikulum di program studi mereka.

Proses penyusunan instrumen monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024, dimulai dengan penjabaran definisi operasional untuk masing-masing aspek kemudian diturunkan menjadi indikator untuk selanjutnya dibuatkan kisi-kisi instrumen. Masing-masing butir pertanyaan telah diisi dengan pilihan jawaban yang sesuai dengan jawaban yang akan diisi oleh responden untuk pertanyaan yang bersifat tertutup, sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat terbuka diberikan kebebasan responden untuk mengisinya. Secara lebih rinci, kisi-kisi instrumen monev kurikulum/ RPS Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry disajikan seperti yang disajikan dalam tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Kisi-Kisi Instrumen Monev Kurikulum/ RPS Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

NO	RESPONDEN	ASPEK	VARIABEL	INDIKATOR
1	Ketua dan Sekretaris Program Studi		A. Petunjuk Pengisian	<p>Kepada Yth. Bpk/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.</p> <p>Mohon kesediaan *bapak/ibu ketua/ sekretaris prodi (*mewakili/ salah satu) untuk mengisi angket Monitoring dan Evaluasi Kurikulum/ RPS sebagai dasar perubahan kurikulum di semester yang akan datang dan monev kurikulum/ RPS Semester Genap 2023/2024.</p> <p>Monitoring dilakukan dengan menggunakan bentuk penilaian diri (<i>self □paya□ment</i>) yang diisi oleh ketua atau sekretaris prodi, dan penilaian dan evaluasi dilakukan oleh GJM FUF UIN Ar-Raniry sebagai □paya untuk memetakan kebutuhan pengembangan kurikulum/</p>

				<p>RPS pada semester selanjutnya. Apabila ada hal-hal yang perlu ditanyakan, silahkan hubungi Suci Fajarni, M.A melalui email: gjmufuf.uinar@gmail.com guna memudahkan proses penyusunan laporan hasil monev, maka jadwal pengisian kuesioner akan ditutup pada tanggal 13 Agustus 2024.</p> <p>Atas partisipasi Bapak/ Ibu Ketua/ Sekretaris prodi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Salam hormat, Ketua GJM FUF</p> <p>Suci Fajarni, S.Sos., M.A.</p>
			B. Identitas Prodi	Nama Prodi
				Profil Lulusan Prodi (sebutkan)
				Jumlah Keseluruhan Mata Kuliah (kurikulum KKNI)
2		1. Pelaksanaan kurikulum KKNI yang berkesesuaian dengan visi misi dan tujuan program studi	A. Relevansi Kurikulum dengan Visi-Misi-Tujuan Program Studi	1. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran
				2. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan profil lulusan
				3. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja

				4. Ketercakupan kompetensi/ kemampuan bidang keilmuan prodi dengan kebutuhan/tuntutan dunia kerja
				5. Kejelasan isi kompetensi/ kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus, keterampilan umum)
			B. Profil Lulusan Program Studi	1. Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja
				2. Keterkaitan profil lulusan dengan visi misi tujuan prodi
			C. Capaian Pembelajaran Program Studi	1. Kesesuaian bidang keilmuan program studi dengan capaian pembelajaran
				2. Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran
				3. Koherensi rumusan antara capaian pembelajaran yang satu dengan yang lain
				4. Capaian pembelajaran yang diharapkan mencakup keterampilan umum, kemampuan khusus serta pengetahuan
				5. Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan
			D. Struktur Kurikulum	1. Kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah
				2. Kurikulum menunjukkan mata kuliah dasar, MKU, MK Fakultas, MK Prodi, dan tugas akhir (skripsi)

				3. Isi kurikulum diperbaharui sesuai peraturan, sesuai dengan kesepakatan asosiasi keilmuan/ profesi dan kebutuhan stakeholder
				4. Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan
				5. Capaian pembelajaran yang diharapkan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan ke dalam kurikulum
			E. Sebaran Mata Kuliah	1. Urutan mata kuliah disusun berdasarkan level keilmuan
				2. Komposisi MKU, MK Fakultas, dan MK Prodi secara proporsional per semester
				3. Kesesuaian besaran beban SKS per semester dengan SN-Dikti
3		2. Ketersediaan dan Kesesuaian RPS KKNI	A. Ketersediaan RPS dan Kesesuaian RPS KKNI	1. Ketersediaan RPS untuk seluruh mata kuliah
				2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, jumlah sks, nama dosen pengampu
				3. RPS memuat capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
				4. RPS memuat kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk

				memenuhi capaian pembelajaran lulusan
				5. RPS memuat bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
				6. RPS memuat metode pembelajaran
				7. RPS memuat waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
				8. RPS memuat pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
				9. RPS memuat daftar referensi yang digunakan
			B. Evaluasi RPS	10. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS yang digunakan berupa kuesioner online yang disebarluaskan melalui link Google Form, dengan cara mengumpulkan jawaban dari seluruh responden/ ketua atau sekretaris prodi di lingkup Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, serta dokumen bukti, melalui link kuesioner Monev Kurikulum/ RPS berikut ini: <https://forms.gle/KqMNg2pZiosHM11e9> .

Pengumpulan data juga dilakukan dengan pendekatan observasi langsung oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) ke berbagai Program Studi di lingkup Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry. Metode observasi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam serta meninjau kembali kesesuaian hasil jawaban yang tertera pada kuesioner survei monev, terkait implementasi kurikulum/ RPS pada setiap program studi.

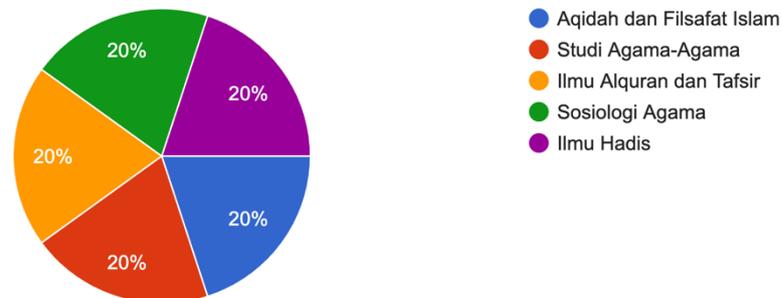
BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Program Studi

Monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS melibatkan seluruh program studi (100%) yang terdapat di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Seluruh program studi terlibat dalam kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi dari prodi-prodi terhadap kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS sangat baik. Partisipasi kelima program studi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

5 responses



Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, profil lulusan dari seluruh Program Studi di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Profil Lulusan Prodi Sosiologi Agama
 - 1) Peneliti Sosial
 - 2) Analis sosial
 - 3) Praktisi sosial
2. Profil Lulusan Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir
 - 1) Analis Tafsir al-Qur'an
 - 2) Peneliti di Bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 - 3) Penyuluh al-Qur'an
3. Profil Lulusan Prodi Ilmu Hadis
 - 1) Analis studi hadis
 - 2) Peneliti pemula di Bidang Studi Hadis dan sosial keagamaan
 - 3) Penyuluh bidang hadis

- 4) *Content creator* hadis
4. Profil Lulusan Prodi Studi Agama-Agama
 - 1) Penyuluh Agama
 - 2) Peneliti di bidang studi agama-agama
 - 3) Analis keagamaan
5. Profil Lulusan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
 - 1) Analis Bidang Filsafat dan Keagamaan
 - 2) Peneliti Bidang Filsafat dan Keagamaan
 - 3) Penggiat Keagamaan dan Interreligius

Profil lulusan dari seluruh program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan telah menunjukkan adanya kesesuaian antara bidang keilmuan dan kompetensi yang dimiliki. Lulusan dari seluruh prodi dibentuk agar siap untuk berkontribusi di berbagai bidang kerja yang berkaitan dengan kompetensi keilmuan prodi.

B. Hasil Pelaksanaan Money Kurikulum/ RPS

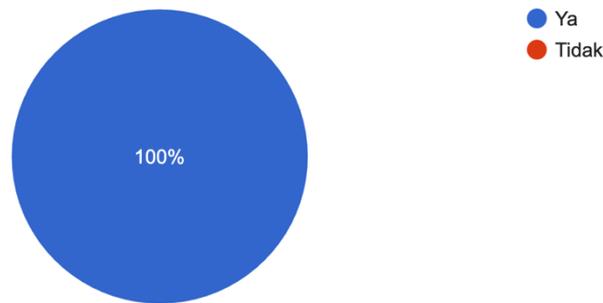
Terdapat 2 (dua) aspek yang digunakan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024, yakni (1) aspek pelaksanaan kurikulum KKNi yang berkesesuaian dengan visi misi dan tujuan program studi; dan (2) aspek ketersediaan dan kesesuaian RPS KKNi, seperti yang telah diuraikan secara rinci pada Bab II sebelumnya. Di bawah ini disajikan hasil survei berupa jawaban responden dari google form, beserta keterangan lanjutan berupa narasi hasil observasi dari Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk setiap aspek tersebut.

1. Aspek Pelaksanaan Kurikulum KKNI yang berkesesuaian dengan Visi-Misi-Tujuan Program Studi

a. Relevansi Kurikulum dengan Visi-Misi-Tujuan Program Studi

1. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran

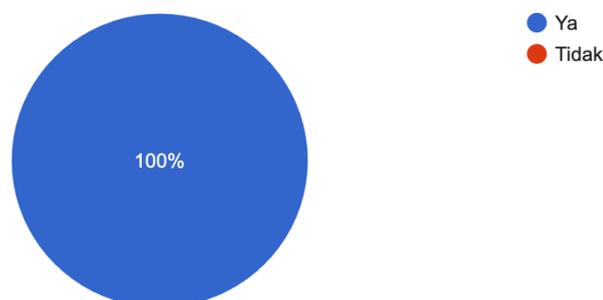
5 responses



Berdasarkan hasil monitoring, seluruh program studi (100%) menilai bahwa visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi sesuai dengan capaian pembelajaran. Bukti kesesuaian ini didukung dengan adanya dokumen formal seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang menunjukkan hubungan langsung antara visi, misi, tujuan, dan capaian pembelajaran.

2. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan profil lulusan

5 responses

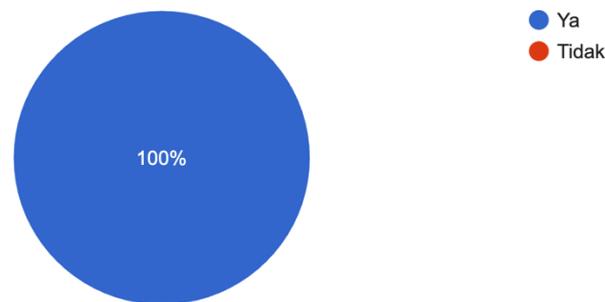


Monitoring selanjutnya menilai kesesuaian visi, misi, dan tujuan program studi dengan profil lulusan yang diharapkan. Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh program studi (100%) menilai bahwa visi, misi, dan tujuan program studi telah sesuai dengan profil lulusan.

Salah satu bukti dari kesesuaian ini adalah adanya keselarasan antara kompetensi yang tercantum dalam profil lulusan dengan kurikulum dan capaian pembelajaran yang diterapkan di masing-masing program studi.

3. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja

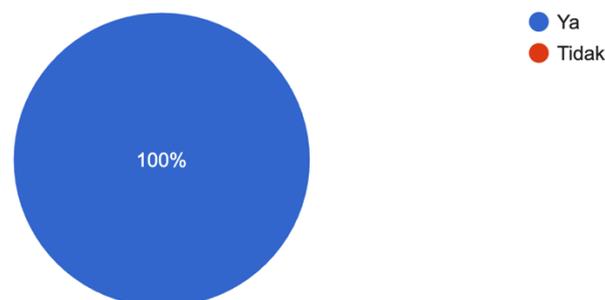
5 responses



Hasil monitoring mengenai relevansi kurikulum program studi dengan kebutuhan dunia kerja juga menunjukkan temuan yang positif. Seluruh program studi yang berpartisipasi dalam kegiatan monev ini (100%) menyatakan bahwa kurikulum KKNi yang diterapkan saat ini relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Klaim tersebut dibuktikan dengan adanya keseimbangan antara jumlah mata kuliah teori dan praktik, di mana materi yang diajarkan dalam kurikulum tidak hanya mencakup teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.

4. Ketercakupan kompetensi/ kemampuan bidang keilmuan prodi dengan kebutuhan/tuntutan dunia kerja

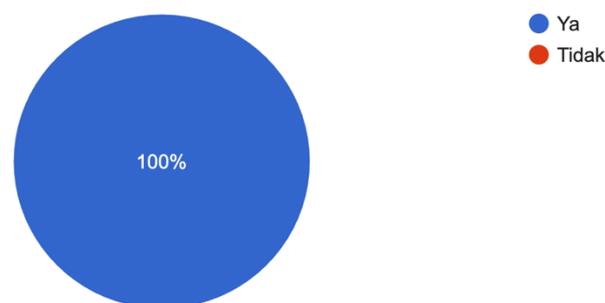
5 responses



Hasil survei selanjutnya, seluruh program studi (100%) di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat setuju bahwa adanya ketercakupan kompetensi atau kemampuan dalam bidang keilmuan program studi dengan kebutuhan atau tuntutan dunia kerja. Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa kompetensi yang diajarkan di program studi telah mencakup kebutuhan dunia kerja, salah satunya adalah seluruh program studi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program magang di instansi atau lembaga sosial keagamaan terkait. Pengalaman magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan kompetensi yang mereka pelajari di kampus dalam situasi nyata. Selain itu, hasil dari program magang ini sering kali menjadi tolok ukur bagi program studi untuk mengetahui sejauh mana kompetensi mahasiswa sesuai dengan ekspektasi beberapa instansi atau lembaga sosial keagamaan.

5. Kejelasan isi kompetensi/ kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus, keterampilan umum)

5 responses

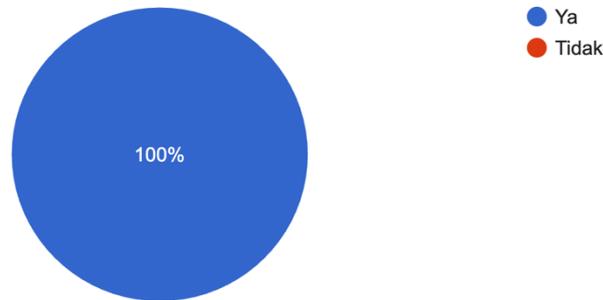


Hasil survei mengenai kejelasan isi kompetensi atau kemampuan yang diajarkan dalam program studi menunjukkan hasil yang juga positif. Seluruh prodi (100%) menyatakan bahwa kompetensi yang diajarkan dalam kurikulum KKNi jelas dan terdefinisi dengan baik. Kurikulum KKNi secara efektif mengedepankan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibagi menjadi dua kategori: keterampilan khusus dan keterampilan umum. Hal ini dibuktikan berdasarkan adanya RPS dari setiap mata kuliah dalam kurikulum KKNi program studi di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat telah memiliki rincian deskriptif mengenai capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa.

b. Profil Lulusan Program Studi

1. Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja

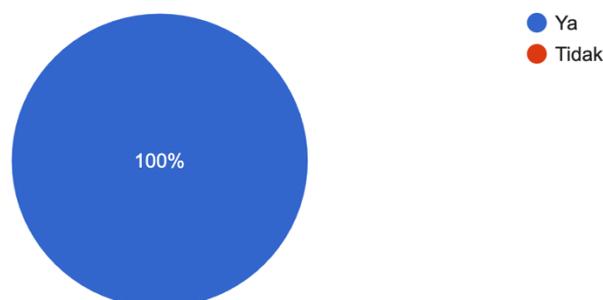
5 responses



Terkait kepatutan profil lulusan program studi dengan dunia kerja, hasil survei menunjukkan bahwa seluruh program studi (100%) setuju bahwa profil lulusan yang dihasilkan program studi telah sesuai dengan tuntutan di dunia kerja. Bukti relevan yang mendukung hal ini adalah keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan di bidang yang relevan dalam waktu singkat setelah kelulusan, sebagaimana ditunjukkan oleh tracer study. Selain itu, umpan balik dari perusahaan mitra yang sering menjadi tempat magang mahasiswa menyatakan bahwa lulusan memiliki keterampilan teknis dan soft skills yang sesuai dengan kebutuhan industri, seperti kemampuan beradaptasi dengan teknologi, serta komunikasi, dan kerja tim.

2. Keterkaitan profil lulusan dengan visi misi tujuan prodi

5 responses



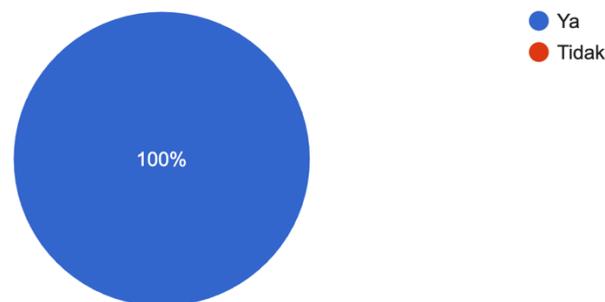
Keterkaitan profil lulusan program studi dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan prodi menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh program studi (100%) menyatakan bahwa profil lulusan memiliki keterkaitan yang erat dengan visi,

misi, dan tujuan program studi. Bukti relevan yang mendukung pernyataan ini adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan secara langsung mencerminkan visi dan misi program studi. Hal ini tercermin dalam kurikulum KJNI yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi teknis, kemampuan berpikir kritis, serta sikap profesional sesuai dengan tujuan program studi, serta diperkuat oleh umpan balik positif dari pengguna lulusan yang menilai lulusan sesuai dengan profil lulusan.

c. Capaian Pembelajaran Program Studi

1. Kesesuaian bidang keilmuan program studi dengan capaian pembelajaran

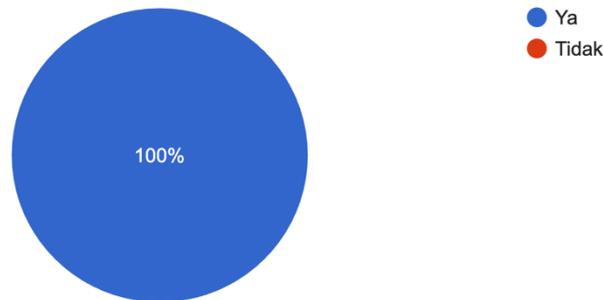
5 responses



Hasil survei menegaskan bahwa seluruh program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (100%) setuju bahwa bidang keilmuan dengan capaian pembelajaran telah berkesesuaian. Hasil observasi juga membuktikan bahwa seluruh mata kuliah yang diajarkan dalam program studi masing-masing telah mencerminkan bidang keilmuan yang relevan dan mendukung pencapaian pembelajaran, melalui ketersediaan data hasil distribusi lengkap mata kuliah per semester serta adanya penjabaran capaian pembelajaran pada seluruh RPS dari masing-masing mata kuliah tersebut.

2. Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran

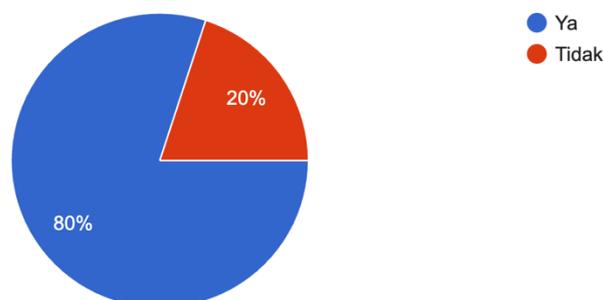
5 responses



Seluruh program studi (100%) setuju bahwa Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) telah dijadikan rujukan oleh seluruh program studi di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dalam merumuskan empat kompetensi dalam capaian pembelajaran. Program studi sepakat bahwa KKNI memberikan panduan lengkap tentang kualifikasi dan standar pendidikan tinggi di Indonesia, sehingga dapat memastikan lulusan memiliki kompetensi yang diakui secara nasional. Rujukan SNPT juga digunakan program studi sebagai pedoman dalam merumuskan kompetensi, sehingga capaian pembelajaran dapat mencerminkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan standar nasional.

3. Koherensi rumusan antara capaian pembelajaran yang satu dengan yang lain

5 responses

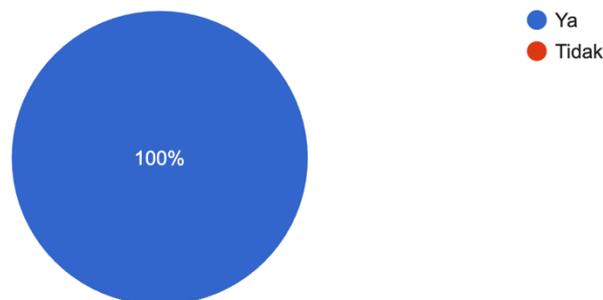


Berdasarkan hasil survei terkait koherensi rumusan capaian pembelajaran, sebanyak 4 (80%) program studi menyatakan terdapat koherensi antara capaian pembelajaran yang satu dengan yang lainnya, sementara hanya 1 program studi (20%) menyatakan sebaliknya. Bukti relevan yang mendukung hasil ini adalah bahwa mayoritas program studi telah menyusun

capaian pembelajaran secara sistematis dan berjenjang, di mana setiap mata kuliah saling melengkapi dan mendukung untuk mencapai kompetensi akhir yang diharapkan. Hal ini tercermin dalam integrasi kurikulum yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara progresif, mulai dari mata kuliah dasar hingga mata kuliah lanjutan. Namun, pada 1 program studi yang belum mencapai koherensi optimal, ditemukan bahwa beberapa mata kuliah tidak terhubung secara baik, menyebabkan kurangnya kesinambungan dalam proses pembelajaran.

4. Capaian pembelajaran yang diharapkan mencakup keterampilan umum, kemampuan khusus serta pengetahuan

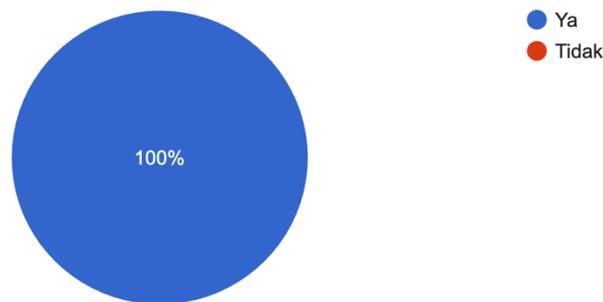
5 responses



Seluruh program studi (100%) menyatakan bahwa capaian pembelajaran yang diharapkan mencakup keterampilan umum, kemampuan khusus, serta pengetahuan. Bukti relevan yang mendukung pernyataan ini adalah bahwa program studi telah merumuskan kurikulum yang mencakup tiga aspek utama: keterampilan umum seperti komunikasi dan kerja tim, kemampuan khusus sesuai bidang keilmuan, serta pengetahuan teoritis dan praktis yang mendukung kompetensi lulusan. Hal ini terlihat dari struktur kurikulum yang mencakup mata kuliah dasar, keterampilan teknis, dan pengalaman praktis, memastikan lulusan memiliki kompetensi yang komprehensif dan siap bersaing di dunia kerja.

5. Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan

5 responses

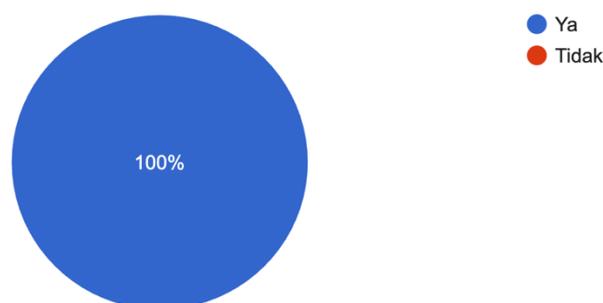


Seluruh program studi (100%) menyatakan bahwa terdapat keterkaitan yang kuat antara capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan. Bukti relevan yang mendukung pernyataan ini adalah bahwa capaian pembelajaran dirancang secara langsung untuk mendukung pencapaian profil lulusan. Misalnya, jika profil lulusan mengharuskan mahasiswa memiliki keterampilan analitis dan berpikir kritis, maka capaian pembelajaran mencakup penguasaan metode analisis dan *problem-solving*. Selain itu, setiap mata kuliah diintegrasikan untuk mendukung kompetensi yang dirumuskan dalam profil lulusan, memastikan lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan tujuan program studi.

d. Struktur Kurikulum

1. Kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah

5 responses

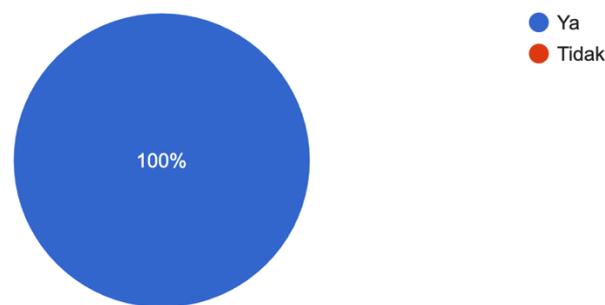


Hasil survei menunjukkan bahwa 100% program studi sependak bahwa kurikulum program studi mencerminkan keluasan dan kedalaman mata kuliah. Salah satu bukti kuat yang mendukung hal ini adalah penyusunan kurikulum yang mencakup berbagai disiplin ilmu terkait, baik dari segi teori dasar maupun aplikasi praktis. Selain itu, kedalaman kurikulum

terlihat dari tingkatan mata kuliah yang berjenjang yang disebarkan pada setiap semesternya, mulai dari pengenalan konsep-konsep dasar di tahun awal hingga penguasaan keterampilan lanjutan di tahun-tahun berikutnya. Kombinasi antara teori, praktik, dan proyek akhir memperkaya kompetensi mahasiswa secara mendalam yang disesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing program studi.

2. Kurikulum menunjukkan mata kuliah dasar, MKU, MK Fakultas, MK Prodi, dan tugas akhir (skripsi)

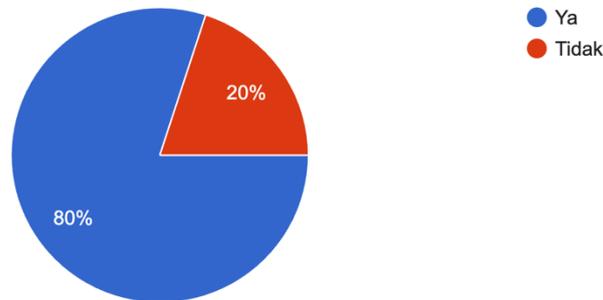
5 responses



Berdasarkan hasil survei, 100% program studi setuju bahwa kurikulum mencakup mata kuliah dasar, Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Fakultas, Mata Kuliah Program Studi (MK Prodi), serta tugas akhir (skripsi). Salah satu bukti nyata dari hal ini adalah struktur kurikulum yang dirancang secara komprehensif, di mana mahasiswa memulai dengan mata kuliah dasar dan MKU yang membekali mereka dengan pengetahuan umum dan keterampilan dasar. Selanjutnya, mata kuliah fakultas memberikan landasan yang lebih luas dalam bidang keilmuan terkait, dan MK Prodi mendalami keahlian khusus yang dibutuhkan di bidang tersebut. Akhirnya, tugas akhir atau skripsi menjadi puncak pembelajaran di mana mahasiswa menerapkan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam proyek penelitian mandiri.

3. Isi kurikulum diperbaharui sesuai peraturan, sesuai dengan kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi dan kebutuhan stakeholder

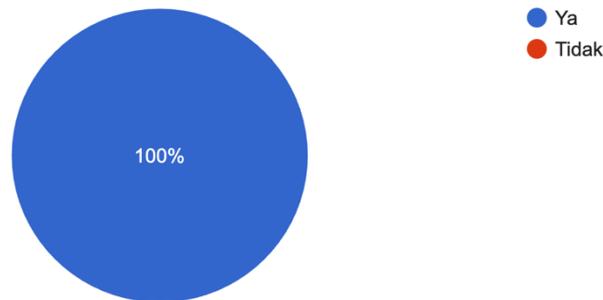
5 responses



Hasil survei menunjukkan bahwa 4 program studi (80%) sepakat menyatakan bahwa isi kurikulum diperbarui sesuai dengan peraturan, kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi, dan kebutuhan stakeholder, sementara 1 program studi (20%) menyatakan sebaliknya. Bukti yang mendukung hasil ini adalah bahwa mayoritas program studi telah melakukan peninjauan dan pembaruan kurikulum secara berkala dengan melibatkan stakeholder, seperti industri, alumni, dan asosiasi profesional. Proses ini memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi tuntutan pasar kerja. Selain itu, keterlibatan asosiasi keilmuan dan profesi membantu program studi menjaga standar pendidikan dan kompetensi lulusan sesuai regulasi yang berlaku. Namun, pada program studi yang menyatakan sebaliknya, pembaruan kurikulum belum sepenuhnya terintegrasi dengan masukan stakeholder, sehingga terjadi ketertinggalan dalam menyesuaikan dengan kebutuhan industry/instansi tertentu, dan regulasi terbaru.

4. Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan

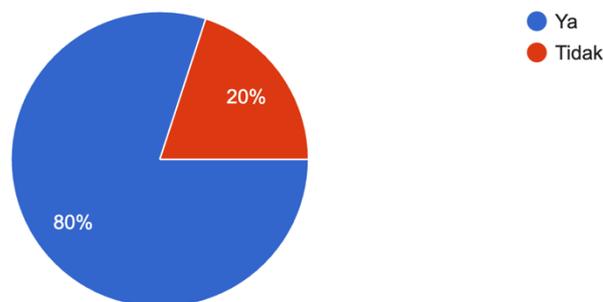
5 responses



Survei menunjukkan bahwa seluruh program studi (100%) sepakat bahwa kurikulum telah dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan. Salah satu bukti yang mendukung temuan ini adalah **rutinnya proses evaluasi tahunan** yang dilakukan oleh program studi, di mana masukan dari dosen, mahasiswa, dan stakeholder eksternal menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian kurikulum.

5. Capaian pembelajaran yang diharapkan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan ke dalam kurikulum

5 responses



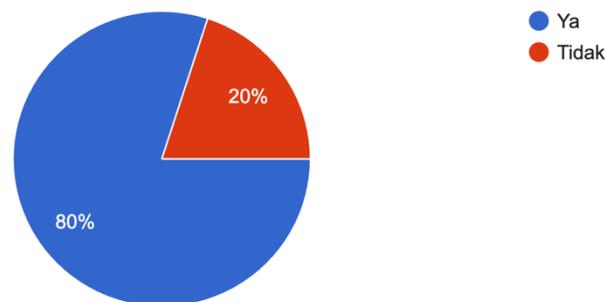
Berdasarkan hasil survei, 80% program studi menyatakan ya, sementara 20% menyatakan tidak, terkait perumusan capaian pembelajaran yang jelas dan penerjemahannya ke dalam kurikulum. Bukti yang mendukung hasil ini adalah bahwa 4 program studi telah merumuskan capaian pembelajaran secara konkret, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dari lulusan. Capaian ini kemudian diterjemahkan secara efektif ke dalam struktur kurikulum, di mana setiap mata kuliah memiliki peran spesifik dalam mendukung kompetensi yang diinginkan. Dengan demikian, proses pembelajaran berjalan

selaras dengan tujuan pendidikan program studi. Sementara itu, 1 program studi (20%) yang menyatakan tidak mengindikasikan perlunya peningkatan dalam memperjelas keterkaitan antara capaian pembelajaran dan kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa capaian pembelajaran pada 1 program studi ini belum terstruktur dengan baik dalam kurikulum, sehingga beberapa mata kuliah mungkin belum secara optimal mendukung kompetensi lulusan yang diharapkan.

e. Sebaran Mata Kuliah

1. Urutan mata kuliah disusun berdasarkan level keilmuan

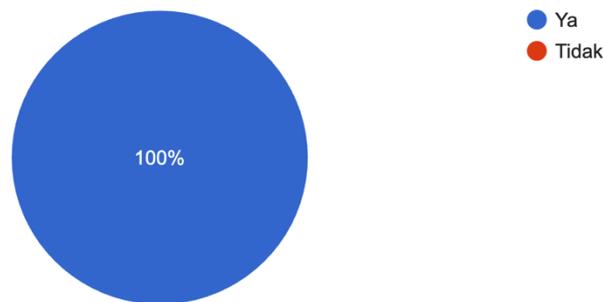
5 responses



Terkait penyusunan urutan mata kuliah berdasarkan level keilmuan, 4 program studi (80%) menyatakan ya, sementara 1 program studi (20%) menyatakan tidak. Bukti yang mendukung temuan ini adalah bahwa mayoritas program studi telah menyusun mata kuliah secara berjenjang, dimulai dari mata kuliah dasar yang memberikan fondasi pengetahuan, kemudian dilanjutkan dengan mata kuliah lanjutan yang lebih spesifik dan kompleks. Urutan ini memungkinkan mahasiswa membangun pemahaman secara bertahap. Namun, adanya 20% program studi yang menyatakan tidak Menyusun urutan mata kuliah berdasarkan level keilmuan, menunjukkan bahwa program studi tersebut masih memiliki mata kuliah yang kurang terstruktur dengan baik, sehingga menyebabkan kurangnya koherensi dalam proses pembelajaran.

2. Komposisi MKU, MK Fakultas, dan MK Prodi secara proporsional per semester

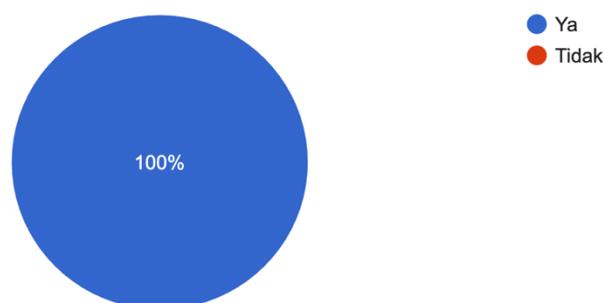
5 responses



Berdasarkan hasil survei, seluruh program studi (100%) menyatakan bahwa komposisi Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Fakultas, dan Mata Kuliah Program Studi (MK Prodi) disusun secara proporsional per semester. Bukti yang relevan adalah bahwa setiap semester kurikulum telah mengalokasikan porsi yang seimbang antara MKU, MK Fakultas, dan MK Prodi, sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan umum, dasar fakultas, dan keahlian spesifik secara bertahap. Proporsi ini juga memungkinkan pengembangan kompetensi secara sistematis, di mana MKU memberikan keterampilan dasar, MK Fakultas memperluas wawasan keilmuan, dan MK Prodi memperdalam spesialisasi sesuai bidang studi.

3. Kesesuaian besaran beban SKS per semester dengan SN-Dikti

5 responses



Hasil survei menunjukkan bahwa 100% program studi menyatakan bahwa besaran beban SKS per semester telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh SN-Dikti. Bukti yang mendukung pernyataan ini adalah kepatuhan program studi dalam menyusun beban SKS sesuai dengan ketentuan SN-Dikti, yaitu antara 18 hingga 24 SKS per semester. Setiap program studi

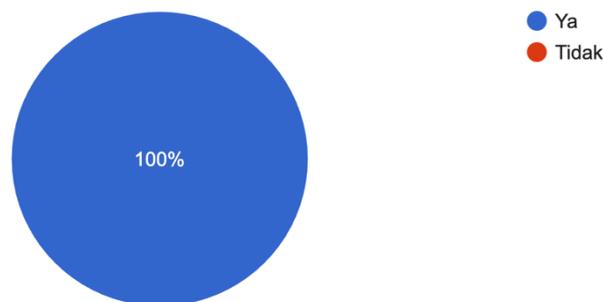
memastikan distribusi SKS yang proporsional dan terukur, sehingga mahasiswa dapat menjalani proses pembelajaran yang optimal tanpa kelebihan beban. Hal ini juga memperlihatkan adanya pengawasan yang ketat terhadap pengelolaan SKS agar sesuai dengan regulasi nasional, memastikan kurikulum berjalan sesuai standar pendidikan tinggi yang berlaku.

2. Aspek Ketersediaan dan Kesesuaian RPS KKNi

a. Ketersediaan RPS dan Kesesuaian RPS KKNi

1. Ketersediaan RPS untuk seluruh mata kuliah

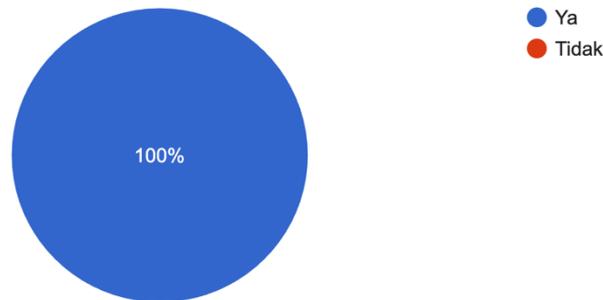
5 responses



Berdasarkan hasil survei, seluruh program studi (100%) menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tersedia untuk setiap mata kuliah. Bukti yang relevan mendukung hal ini adalah bahwa setiap mata kuliah di program studi telah dilengkapi dengan RPS yang terstruktur, yang memuat tujuan pembelajaran, materi, metode, serta evaluasi yang akan dilakukan. RPS ini disusun oleh dosen pengampu dan diverifikasi oleh tim akademik untuk memastikan kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku. Ketersediaan RPS secara lengkap ini memungkinkan mahasiswa memahami alur pembelajaran dan capaian yang diharapkan dari setiap mata kuliah, sekaligus memastikan proses pengajaran berlangsung sesuai rencana yang telah ditetapkan.

2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, jumlah sks, nama dosen pengampu

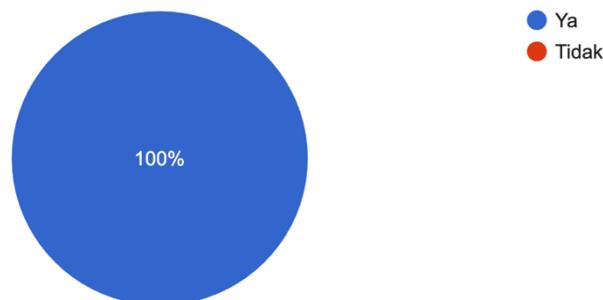
5 responses



Hasil survei menunjukkan bahwa 100% program studi memastikan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah memuat informasi penting seperti nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, jumlah SKS, serta nama dosen pengampu. Bukti yang mendukung temuan ini adalah **setiap RPS disusun secara lengkap dan terperinci**, mencakup seluruh elemen administratif yang diperlukan agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar akademik.

3. RPS memuat capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah

5 responses

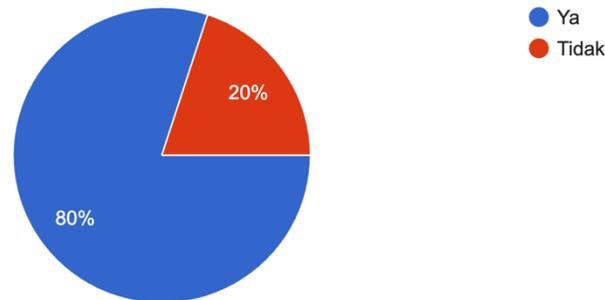


Berdasarkan survei, seluruh program studi (100%) menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah memuat capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Bukti yang mendukung hal ini adalah bahwa setiap RPS secara jelas mencantumkan capaian pembelajaran spesifik yang harus dicapai oleh mahasiswa melalui mata kuliah tersebut, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Capaian ini dirancang

agar selaras dengan profil lulusan yang ditetapkan oleh program studi, memastikan bahwa setiap mata kuliah berkontribusi langsung terhadap kompetensi akhir yang diharapkan.

4. RPS memuat kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan

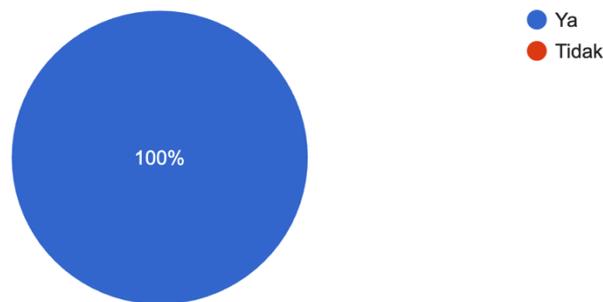
5 responses



Berdasarkan hasil survei, 4 program studi (80%) menyatakan **ya**, sementara 1 program studi (20%) menyatakan tidak, terkait dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Bukti yang mendukung hal ini adalah bahwa 4 program studi telah mengintegrasikan kemampuan akhir yang harus dicapai mahasiswa pada setiap tahap pembelajaran di RPS. Namun, adanya 20% program studi yang menyatakan tidak menunjukkan bahwa 1 program studi masih perlu melakukan perbaikan dalam merumuskan RPS yang memuat kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk dapat memenuhi capaian pembelajaran lulusan.

5. RPS memuat bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai

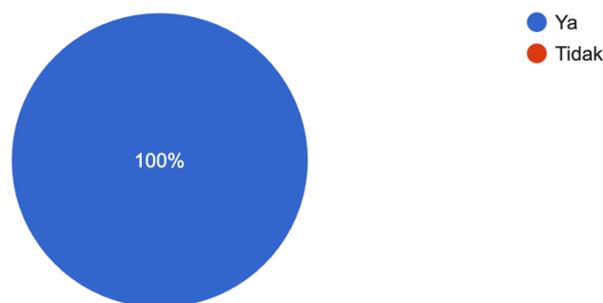
5 responses



Hasil survei menunjukkan bahwa 100% program studi menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai. Bukti yang mendukung hal ini adalah bahwa setiap RPS mencantumkan secara jelas bahan kajian yang relevan dengan kompetensi yang ditargetkan pada mata kuliah tersebut. Bahan kajian umumnya disusun untuk mendukung pencapaian keterampilan dan pengetahuan yang diharapkan, sehingga mahasiswa dapat memahami dan menguasai materi secara terarah. Penyusunan bahan kajian ini tidak hanya mencakup teori, tetapi juga aplikasi praktis, memastikan bahwa kemampuan yang ditargetkan dapat dicapai secara komprehensif.

6. RPS memuat metode pembelajaran

5 responses

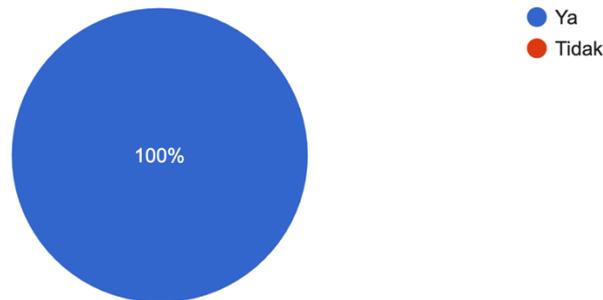


Berdasarkan survei, 100% program studi menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat metode pembelajaran yang jelas. Bukti yang mendukung pernyataan ini adalah bahwa setiap RPS secara rinci mencantumkan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti diskusi, studi kasus, ceramah, atau

praktikum. Metode pembelajaran ini disesuaikan dengan bahan kajian dan keterampilan yang ingin dicapai, memastikan pendekatan yang tepat dan efektif dalam proses pengajaran.

7. RPS memuat waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran

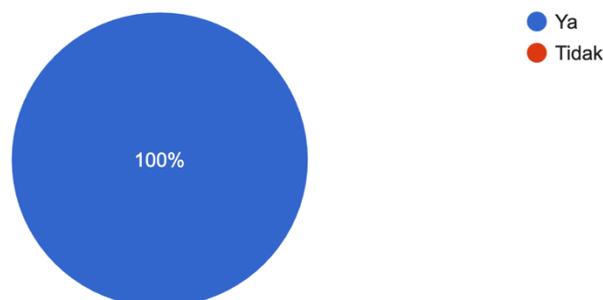
5 responses



Hasil survei menunjukkan bahwa 100% program studi menyatakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat alokasi waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Bukti yang mendukung hal ini adalah bahwa **setiap RPS secara jelas merinci jadwal dan durasi** yang dialokasikan untuk tiap topik atau kemampuan yang akan dicapai.

8. RPS memuat pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester

5 responses

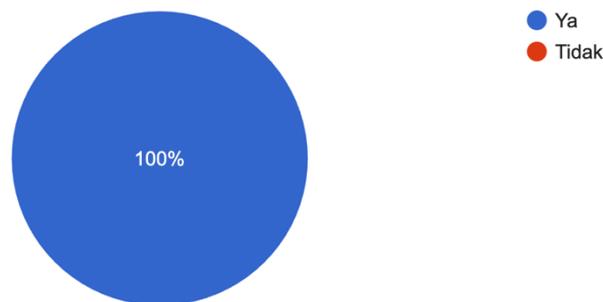


Berdasarkan hasil survei, seluruh program studi (100%) menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam

deskripsi tugas yang harus dikerjakan selama satu semester. Bukti konkret dari hal ini adalah bahwa **setiap RPS merinci berbagai tugas dan proyek** yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, seperti makalah, presentasi, studi kasus, dan praktik lapangan.

9. RPS memuat daftar referensi yang digunakan

5 responses

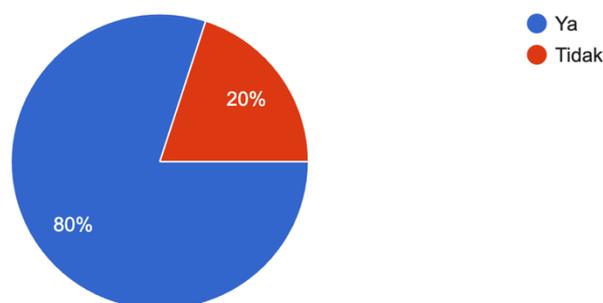


Hasil survei menunjukkan bahwa 100% program studi menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat daftar referensi yang digunakan. Bukti yang mendukung hal ini adalah bahwa setiap RPS di seluruh program studi telah menyertakan daftar referensi yang mencakup buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Evaluasi RPS

10. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

5 responses



Berdasarkan hasil survei, 4 (80%) program studi menyatakan ya, sementara 1 (20%) program studi menyatakan tidak melakukan peninjauan dan penyesuaian Rencana

Pembelajaran Semester (RPS) secara berkala dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bukti yang mendukung hal ini adalah bahwa 4 program studi telah rutin melakukan peninjauan rutin terhadap RPS untuk memastikan relevansi materi dan metode pembelajaran dengan tren terbaru dalam bidang keilmuan dan teknologi. Peninjauan ini dilakukan melalui evaluasi berkala, memastikan bahwa kurikulum tetap *up-to-date* dan mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri modern. Sedangkan 1 program studi (20%) lain perlu meningkatkan frekuensi penyesuaian RPS agar lebih selaras dengan perkembangan IPTEK terkini.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pada bab sebelumnya, berikut disimpulkan hasil monitoring dan evaluasi Kurikulum/ RPS Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

- 1) Pelaksanaan monev kurikulum/ RPS yang dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/ 2024 ini diikuti oleh seluruh prodi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry (persentase partisipasi 100%);
- 2) Seluruh prodi 100% telah melaksanakan Kurikulum KKNI yang memuat relevansi kurikulum dengan visi-misi-tujuan dari program studi, ketersediaan profil lulusan program studi, capaian pembelajaran program studi, struktur kurikulum, dan sebaran mata kuliah;
- 3) Seluruh prodi 100% telah menyediakan RPS perkuliahan yang dapat dibuktikan, memiliki kesesuaian RPS yang mengacu pada KKNI, SN Dikti, dan pedoman kurikulum UIN Ar-Raniry, serta melaksanakan evaluasi RPS;
- 4) Secara umum, hasil monitoring dan evaluasi (monev) kurikulum/ RPS Semester Genap 2023/2024 menunjukkan beberapa temuan penting yang tersebar pada beberapa program studi:

(1) Pembaruan Kurikulum: Hasil survei menunjukkan bahwa 4 program studi (80%) sepakat bahwa isi kurikulum telah diperbarui sesuai peraturan, kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi, dan kebutuhan stakeholder, sementara 1 program studi (20%) menyatakan sebaliknya. Bukti yang mendukung ini adalah bahwa sebagian besar program studi telah melibatkan stakeholder, seperti industri, alumni, dan asosiasi profesional, dalam pembaruan kurikulum. Ini memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan pasar kerja. Namun, 1 program studi belum sepenuhnya terintegrasi dengan masukan stakeholder, menyebabkan keterlambatan dalam menyesuaikan kurikulum dengan regulasi terbaru dan kebutuhan industri.

(2) Capaian Pembelajaran yang Jelas: Sebanyak 80% program studi (4 program studi) menyatakan bahwa capaian pembelajaran dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan ke dalam kurikulum, sedangkan 1 program studi (20%) menyatakan belum optimal. Program studi yang menyatakan "ya" telah

merumuskan capaian pembelajaran konkret yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dan ini tercermin dalam struktur kurikulum yang mendukung kompetensi lulusan. Sementara itu, 1 program studi masih perlu memperjelas hubungan antara capaian pembelajaran dan kurikulum, karena belum semua mata kuliah mendukung kompetensi lulusan secara optimal.

- (3) Urutan Mata Kuliah Berdasarkan Level Keilmuan: Empat program studi (80%) menyatakan bahwa urutan mata kuliah disusun berdasarkan level keilmuan, dimulai dari mata kuliah dasar hingga yang lebih spesifik dan kompleks, memungkinkan pembelajaran berjenjang. Namun, 1 program studi (20%) menunjukkan kurangnya struktur dalam urutan mata kuliah, menyebabkan kurangnya koherensi dalam proses pembelajaran.
- (4) RPS Memuat Kemampuan Akhir: Sebanyak 80% program studi (4 program studi) telah mengintegrasikan kemampuan akhir yang harus dicapai mahasiswa pada setiap tahap pembelajaran dalam RPS. Ini memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan dapat dipenuhi secara bertahap. Namun, 1 program studi (20%) belum menyusun RPS yang secara efektif mencantumkan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, sehingga memerlukan perbaikan.
- (5) Peninjauan dan Penyesuaian RPS Berkala: Empat program studi (80%) menyatakan bahwa mereka melakukan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala, dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi telah menjaga agar kurikulum dan metode pengajaran tetap relevan dengan tren terbaru. Namun, 1 program studi (20%) masih perlu meningkatkan frekuensi penyesuaian RPS agar lebih selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas program studi telah melakukan penyesuaian dan perbaikan secara berkala, meskipun terdapat juga program studi yang masih perlu meningkatkan integrasi dan konsistensi dalam implementasi kurikulum/ RPS.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang dicapai dan kendala yang ditemui pada pelaksanaan kegiatan monev pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum/ RPS program studi di lingkup Fakultas

Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/ 2024 ini, dapat disarankan beberapa rekomendasi sebagai berikut, yakni:

- 1) Bagi program studi yang belum sepenuhnya melibatkan stakeholder, disarankan untuk memperkuat kolaborasi dengan industri, asosiasi profesi, dan alumni dalam proses pembaruan kurikulum. Hal ini dapat dilakukan melalui forum diskusi, lokakarya, atau panel advisory board untuk memastikan kurikulum tetap up-to-date dan relevan dengan tuntutan pasar kerja serta regulasi terbaru.
- 2) Program studi yang belum menerjemahkan capaian pembelajaran ke dalam struktur kurikulum, perlu memperkuat proses perumusan capaian pembelajaran. Disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap setiap mata kuliah agar memiliki peran yang jelas dalam mendukung kompetensi lulusan yang diinginkan. Pemantauan rutin terhadap keselarasan ini juga diperlukan untuk memastikan efektivitas capaian pembelajaran.
- 3) Bagi program studi yang memiliki mata kuliah yang kurang terstruktur, disarankan untuk menata kembali urutan mata kuliah berdasarkan level keilmuan. Program studi perlu memastikan bahwa kurikulum dirancang secara berjenjang, di mana mata kuliah dasar menjadi fondasi bagi mata kuliah lanjutan yang lebih kompleks. Ini akan membantu membangun pemahaman mahasiswa secara bertahap dan koheren.
- 4) Bagi program studi yang belum optimal dalam menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS), disarankan untuk menambahkan secara rinci kemampuan akhir yang diharapkan dicapai mahasiswa di setiap tahap pembelajaran. Program studi perlu melakukan workshop atau pelatihan untuk dosen mengenai penyusunan RPS yang sesuai dengan standar capaian pembelajaran lulusan, termasuk penentuan target kemampuan di tiap tahap.
- 5) Disarankan agar semua program studi melakukan peninjauan berkala terhadap RPS dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru. RPS harus dievaluasi setidaknya sekali setiap tahun akademik, dengan melibatkan masukan dari dosen, mahasiswa, dan stakeholder eksternal, untuk memastikan bahwa metode dan materi pembelajaran tetap relevan dan efektif dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan.
- 6) Dalam upaya melakukan transisi dari kurikulum KKNI menuju kurikulum OBE pada periode selanjutnya sesuai dengan instruksi LPM UIN Ar-Raniry, maka setiap program studi perlu mengadakan lokakarya untuk mengkaji kembali capaian

pembelajaran di setiap program studi, memastikan bahwa rumusan capaian pembelajaran tersebut sudah terukur, spesifik, dan relevan dengan kompetensi di dunia kerja, yang akan menjadi dasar dalam penerapan OBE, sekaligus menyelaraskan kurikulumnya dengan profil lulusan yang berbasis capaian hasil, yang mengukur kompetensi yang diharapkan setelah masa studi. Peninjauan kembali mata kuliah dengan fokus pada output yang jelas dan relevansi dengan profil lulusan harus dilakukan. Disamping itu, program studi juga perlu melakukan revisi menyeluruh pada RPS untuk memastikan adanya indikator capaian pembelajaran yang jelas dan terukur, sesuai dengan prinsip OBE.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat terus meningkatkan mutu pelaksanaan dan pengembangan kurikulum/ RPS yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Demikian laporan akhir pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum/ RPS Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 ini dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum/ RPS sekaligus untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Jika di kemudian hari terdapat kekurangan dan kekeliruan, maka dengan penuh tanggung jawab akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN

Monev Kurikulum/ RPS - Juli 2024

Kepada Yth. Bpk/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mohon kesediaan *bapak/ ibu ketua/ sekretaris prodi (**mewakili/ salah satu*) untuk mengisi angket Monitoring dan Evaluasi Kurikulum/ RPS sebagai dasar perubahan kurikulum di semester yang akan datang dan monev kurikulum/ RPS Semester Genap 2023/2024.

Monitoring dilakukan

dengan menggunakan bentuk penilaian diri (*self assesment*) yang diisi

oleh ketua atau sekretaris prodi, dan penilaian dan evaluasi dilakukan

oleh GJM FUF UIN Ar-Raniry sebagai upaya untuk memetakan kebutuhan pengembangan kurikulum dan RPS pada semester selanjutnya. Apabila ada hal-hal yang perlu

ditanyakan, silahkan hubungi Suci Fajarni melalui email: gjmfuf.uinar@gmail.com

guna memudahkan proses penyusunan laporan hasil monev, maka jadwal pengisian kuesioner akan ditutup pada tanggal 13 Agustus 2024.

Atas partisipasi Bapak/

Ibu Ketua/ Sekretaris prodi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini kami ucapkan terima kasih.

Salam hormat,
Ketua GJM FUF

Suci Fajarni, S.Sos., M.A.

* Indicates required question

1. Email *

A. Identitas Prodi

2. Nama Prodi *

3. Profil Lulusan Prodi (Sebutkan) *

4. Jumlah Keseluruhan Mata Kuliah (kurikulum KKNi) *

1. Pelaksanaan kurikulum KKNi yang berkesesuaian dengan visi misi dan tujuan program studi

A. Relevansi Kurikulum dengan Visi-Misi-Tujuan Program Studi

5. 1. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

6. 2. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan profil lulusan *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

7. 3. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

8. 4. Ketercakupan kompetensi/ kemampuan bidang keilmuan prodi dengan kebutuhan/tuntutan dunia kerja *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

9. 5. Kejelasan isi kompetensi/ kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus, keterampilan umum)

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

B. Profil Lulusan Program Studi

10. 1. Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

11. 2. Keterkaitan profil lulusan dengan visi misi tujuan prodi *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

C. Capaian Pembelajaran Program Studi

12. 1. Kesesuaian bidang keilmuan program studi dengan capaian pembelajaran *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

13. 2. Kejelasan rujukan (KKNi dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

14. 3. Koherensi rumusan antara capaian pembelajaran yang satu dengan yang lain *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

15. 4. Capaian pembelajaran yang diharapkan mencakup keterampilan umum, kemampuan khusus serta pengetahuan *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

16. 5. Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

D. Struktur Kurikulum

17. 1. Kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

18. 2. Kurikulum menunjukkan mata kuliah dasar, MKU, MK Fakultas, MK Prodi, dan tugas akhir (skripsi) *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

19. 3. Isi kurikulum diperbaharui sesuai peraturan, sesuai dengan kesepakatan asosiasi keilmuan/ profesi dan kebutuhan stakeholder *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

20. 4. Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

21. 5. Capaian pembelajaran yang diharapkan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan ke dalam kurikulum *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

E. Sebaran Mata Kuliah

22. 1. Urutan mata kuliah disusun berdasarkan level keilmuan *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

23. 2. Komposisi MKU, MK Fakultas, dan MK Prodi secara proporsional per semester *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

24. 3. Kesesuaian besaran beban SKS per semester dengan SN-Dikti *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

2. Ketersediaan dan Kesesuaian RPS KKNl

A. Ketersediaan dan Kesesuaian RPS KKNl

25. 1. Ketersediaan RPS untuk seluruh mata kuliah *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

26. 2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, jumlah sks, nama dosen pengampu *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

27. 3. RPS memuat capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

28. 4. RPS memuat kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

29. 5. RPS memuat bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

30. 6. RPS memuat metode pembelajaran *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

31. 7. RPS memuat waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

32. 8. RPS memuat pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

33. 9. RPS memuat daftar referensi yang digunakan *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

34. 10. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms